Kantor Van Geunsstraat 2, (Boeboetan) Postbox 167, Soerabaja.

TILPOEN: Pimpinan Oemoem Z [illegible]; Administrasi, Advertensi Z [illegible]; Redaksi Z [illegible]; Diroemah (Red. Oemoem) Z [illegible]; „ (Red. Kota) Z [illegible]

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan ƒ 1,30; Loear S'baja „ ƒ 1,60

Tiap langganan berlakoe sedikitnja sekwartaal (3 boelan). Pembajaran lebih doeloe.

ETJERAN: Soerabaja 5 sen; Loear Soerabaja 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL SOEROHADINOTO. Tilp. roemah Z [illegible]

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB. Tilp. roemah Z [illegible]

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON BAGIAN PERS

Kantor: Van Geunsstraat 2, Soerabaja.

TILPOEN: Dikantor Z. [illegible]; Diroemah Z. [illegible]

ADVERTENSI: Sebaris 50 sen. Sekali pasang paling sedikit 10 baris. Kabar keloearga, amal dan toentoetan 1 kolom 15 baris ƒ 3,50. HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE - 1, No. 114. — REBO, 14 OKTOBER 2602. — TERBIT ½ LEMBAR.

AMERIKA MENDESAK KEDOEDOEKAN INGGERIS.

Perpetjahan antara Amerika dan Inggeris.

S h a n g h a i, 13 Oktober (Domei). Politiek jang hanja mementingkan dirinja sendiri jang dilakoekan oleh Amerika Sarekat sesoedah petjah perang itoe menjebabkan perpisahan antara Amerika dan Inggeris, dan menambah kekatjauan dalam kalangan negeri sekoetoe jang soedah petjah belah berhoeboeng dengan adanja perpetjahan antara kedoea negeri jang berbitjara Inggeris itoe dan Sovjet Roesia, begitoepoen antara mereka dan Chungking, begitoelah keterangan Yozi Hirota, djoeroe bitjara pada ambassade Nippon sore ini dalam conferentie jang diadakan dengan wakil-wakil pers loear negeri.

Dengan menoendjoekkan pendaratan pasoekan Amerika dibagian-bagian Asia Tengah, teroetama di Irak, Iran dan Afrika begitoepoen djoega politiek jang dianoet oleh Amerika Sarekat terhadap negeri-negeri Amerika Selatan, India dan Australia, djoeroe bitjara itoe mendakwa Amerika Sarekat jang dikatakan hendak meloeaskan „imperialisme dan kapitalismenja" dinegeri-negeri itoe sedalam-dalamnja selama perang ini, dengan tidak memandang bagaimana akibatnja politiek itoe terhadap peperangan negeri sekoetoe itoe.

Djoeroe bitjara itoe menjatakan bahwa dalam peperangan ini Amerika Sarekat dari sedikit kesedikit makin menempati kedoedoekannja sebagai pemimpin dalam kalangan negeri sekoetoe sambil mendesak Inggeris jang menempati kedoedoekan kedoea sadja.

Boekan itoe sadja, akan tetapi [illegible]jak lagi soal-soal jang menje[illegible]kan perpetjahan dalam kala[illegible]n sekoetoe, begitoelah kete[illegible]gan Hirota, jang menoendjoek[illegible]:

[illegible]rtama: makin tergantoeng[illegible] Canada dan Australia pada [illegible]rika Sarekat dengan melepas[illegible] hoeboengan negeri itoe dari [illegible]eris, berhoeboeng dengan le[illegible]nja negeri-negeri itoe;

[illegible]edoea; sikapnja men[illegible]oehkan diri dari soal India, [illegible]g kelihatannja dari loear tidak [illegible]ihak Inggeris dan tidak memi[illegible]k India djoega, agar soepaja [illegible]gan begitoe mereka mendapat[illegible] sympathie India;

[illegible]etiga; dalam soal pemoe[illegible]n pimpinan perang dalam [illegible]ngan sekoetoe, dimana Ameri[illegible] Sarekat akan mendapat kedoe[illegible]kan jang koeat;

[illegible]eempat; peristiwa bah[illegible] Amerika Sarekat dengan tje[illegible] mendjadi „goedang alat pe[illegible]g negeri demokrasi", dengan [illegible]endoernja hasil peroesahaan [illegible]t-alat perang Inggeris, sedang [illegible]il peroesahaan Amerika ber[illegible]bah banjaknja; dan

[illegible]elima; perasaan jang di[illegible]takan dalam soerat-soerat ka[illegible]r dan radio, jang mengatakan [illegible]wa mereka tidak perang boeat [illegible]ggeris.

Perpetjahan jang lain terdapat antara Inggeris dan Amerika [illegible]rekat disatoe pehak dan Chung[illegible]g dipehak lainnja, begitoelah [illegible]erangan Hirota. Kegagalan [illegible]eri2 jang berbitjara Inggeris [illegible]enoehi djandjinja member[illegible] bantoean kepada Chungking [illegible]eloem perang, dan tanda-tanda [illegible]g menoendjoekkan bahwa [illegible]erika Sarekat lebih memen[illegible]kan medan perang di Eropah [illegible], menimboelkan perasaan [illegible]k senang di Chungking.

[illegible]aka karena itoe, Chungking [illegible]edesak Washington dengan [illegible]antaraan T.V. Soong [illegible], [illegible]itoelah keterangan djoeroe [illegible]tjara itoe, akan tetapi Amerika [illegible]ekat tidak dapat meloeloeskan [illegible]mintaan Chungking, karena [illegible]erika tidak berani menghadapi [illegible]ppon dalam pertempoeran di[illegible].

[illegible]agaimanapoen djoega oen[illegible] menjemboenjikan perasaan [illegible]k enak itoe, pemimpin2 Chung[illegible]g di Washington memberikan [illegible]erangan jang mendjadikan [illegible]nja doea medan perang jang [illegible]n dipandang sama harganja. „Chungking jang lebih memboe[illegible]kan alat perang, diberi batoe [illegible]-alih roti jang diboe[illegible]hkannja" begitoelah kata [illegible]ta.

[R]OOSEVELT TEROES MENJESATKAN RAKJATNJA.

T[o]kyo, 13 Okt. (Domei). [illegible]

itoe mengatakan, bahwa rentjana mengatoer orang-orang Amerika jang dimaksoedkan dalam pedato itoe begitoe keliroe, hingga apa jang didapat daripadanja, akan lebih lemah daripada N.R.A., pertjobaan Roosevelt jang dilakoekan dengan sia-sia, pada tahoen 1933 itoe.

Atoeran baroe itoe, djika didjalankan hanja akan mengikat orang-orang jang djoedjoer, dan tidak mengikat orang-orang jang tjerdik, jang achirnja akan mengatjaukan ekonomi nasional Amerika. Kepastian Roosevelt, bahwa ia telah melakoekan perdjalanan kebeberapa tempat „dengan tidak memikirkan politik" menarik commentaar jang mengatakan, bahwa „achirnja ketahoean djoegalah rahasia Roosevelt", dan bahwa keterangan Roosevelt itoe semata-mata tidak dimaksoedkan begitoe karena hanja meroepakan bajangan dari batinnja sadja. Djoeroe commentaar itoe mengatakan bahwa ia tidak melihat sebab-sebab lainnja ketjoeali daripada alasan politik jang mendorong Roosevelt hendak mengatoer tenaga orang-orang, jang dilakoekan dengan begitoe koerang jakin itoe.

Keterangan dalam pedatonja jang mengatakan, bahwa negeri-negeri As telah „sampai pada poentjak kekoeatannja, dan bahwa kekalahan orang dan barang-barangnja tidak dapat diperbaiki lagi" itoe menjebabkan timboelnja senjoeman antara orang-orang disini. Seorang djoeroe commentaar oentoek menjatakan perasaannja mengoelangi perkataan Roosevelt sendiri oentoek menoendjoekkan, bahwa djika Roosevelt „dapat berdjalan-djalan bersama-sama dengan saja dan melihat apa jang saja lihat" bahan-bahan dan tenaga orang di Nippon, Roosevelt tidak akan memberikan peperangan jang menjesatkan sematjam itoe.

Djoeroe-djoeroe commentaar itoe beranggapan, bahwa selama Roosevelt teroes melakoekan kesalahan sematjam itoe, rakjat Amerika tidak akan dapat mendapatkan keterangan jang sebenarnja dari pedato-pedato Roosevelt tentang keadaan perang sekarang ini. Dalam pada itoe djoeroe-djoeroe penilik itoe mengemoekakan keterangan bekas ambassadeur Amerika, Joseph Crew dan ambassadeur Inggeris Lord Halifax jang diberikan kepada orang banjak baroe-baroe ini, jang menjangkal pendapatan Roosevelt tentang persediaan negeri As. baik jang beroepa tenaga orang maoepoen bahan-bahannja.

PERINGATAN KERAS KEPADA AMERIKA.

T o k y o, 12/10 (Domei). Tokyo Sinbun membitjarakan oendang2 Amerika jang baroe djadi dan jang menjediakan oeang $.16.203.000 oentoek kelengkapan angkatan laoetnja, mengatakan:

Penting hal itoe karena dalam pada segala jang akan diboeatnja, tidak tersebut ini memboeat kapal penempoer. Djadi roepanja Amerika bermaksoed menjerang Nippon dari oedara.

Akan tetapi menoeroet keadaan sekarang boleh ditentoekan Amerika ta'kan sanggoep memboeat segala kelengkapan dan persediaan itoe. Dan lagi Nippon tidak akan diam sadja melihat dan mengamati oesaha Amerika meloeaskan programnja. Dan tidak boleh ditentoekan bahwa Negeri Amerika sendiri akan tinggal aman sadja, karena soedah njata kapal silam Nippon dapat menjerang negerinja itoe. Makin Amerika bersedia akan menjerang Nippon, makin negeri itoe terantjam oleh serangan Nippon jg koeat sekali.

Haroes Amerika perhatikan hal itoe dan ketahoeilah bahwa Nippon ta' pernah membiarkan Amerika bertindak.

PIDATO PANGLIMA BESAR TENTARA NIPPON DI BIRMA.

Kepada moerid sekolah didikan militer.

T o k y o, 11/10 (Domei). Dari Rangoon „Asahi" mengabarkan, bahwa Lt. Djenderal Syoziro Iida, Panglima Besar tentara Nippon di Birma, kemarin berpedato boeat pertama kalinja kepada moerid2 sekolah didikan militer, jang baroe didirikan oentoek keperloean tentara nasional Birma. Beliau mengadjak moerid itoe radjin dan koeat beroesaha, boekan sadja oentoek Birma akan tetapi oentoek Asia Raya. Bangkit atau roentoehnja negeri tergantoeng daripada persiapan militer, dan hasil tindakan militer tergantoeng daripada ketjakapan tiap2 orang opsir. Segala kekoeatan dan keradjinan haroes digoenakan oleh pemoeda itoe semoeanja, kata beliau, soepaja nanti kalau soedah tammat peladjarannja, dapat mereka mentjoekoepi pengharapan bangsanja dan djoega pengharapan Nippon jang mendjadi goeroenja.

Tjelaan Amerika pada Inggeris:

„Perang boeat kemenangan, boekan boeat Inggeris sadja".

PERINGATAN JANG PEDAS.

Dalam madjallah Amerika.

S t o c k h o l m, 13 Oktober (Domei). Dalam peringatannja jang teroes terang kepada rakjat Inggeris, soeatoe madjallah Amerika, „Life" menerangkan: Perang boeat kemerdekaan dan kemenangan, tidak boeat Inggeris sadja", begitoelah kabar dari seorang djoeroe warta Goeteborgs Handels- [illegible] Tidning.

Dalam soeatoe toelisan jang menggemparkan „Life" menjatakan dalam soeatoe soerat terboeka kepada rakjat Inggeris, jang menasehatkan Inggeris „soepaja mereka djangan sadja perang boeat Inggeris, akan tetapi boeat kemenangan".

Soerat kabar itoe menjatakan [illegible]

sadja, medan perang kedoea itoe tidak perloe, akan tetapi boeat kemenangan negeri-negeri sekoetoe medan perang kedoea itoe „perloe sekali".

Dengan „kedjelasan jang sampai menggemparkan" soeatoe sifat jang terdapat pada orang-orang Amerika „Life" menerangkan: „Kita ingin mendapat apa-apa dari rakjat Inggeris, jang dg. beberapa [illegible], kita tidak pernah mendapatkannja, jaitoe [illegible] politiek. Kita tidak mengharapkan soepaja menghentikan perang oentoek keradjaan toean dan mengkoeti kita, Sovjet Roesia ataupoen negeri sekoetoe lainnja. Djika toean terlaloe mementingkan keradjaan toean sendiri, toean akan kalah dalam perang sekarang ini karena toean kehilangan kita".

„Life" [illegible] akan adanja [illegible] terdjadinja perpisahan itoe.

Soerat kabar Zweed menjatakan, bahwa artikel tersebut „soedah tentoe menjebabkan kegemparan dalam kalangan politiek baik di Inggeris maoepoen di Amerika". [illegible]

DJASA PASOEKAN-PASOEKAN:

SAKUMA, HARADA DAN HIRAI Di Burma.

T o k y o, 13 Okt. (Domei). Kementerian oeroesan Perang mempermakloemkan keterangan-keterangan jang dikeloearkan pada tanggal 15 Djoeni oleh letnan djenderal Syoziro Iida Penglima Besar Balatentara Nippon di Burma pada pasoekan-pasoekan Sakuma, Harada dan Hirai dari angkatan darat Sakurai dan Watanabe oentoek djasa-djasa mereka dalam peperangan di Burma jang telah mendapat perhatian dari J.M.M. Tenno Heika, — jalah penghormatan jang paling tinggi jang moengkin didapatkan oleh pasoekan pada barisan Nippon jang bersendjata.

Makloemat ini menerangkan, bahwa pasoekan S a k u m a jang mendjadi bagian dari angkatan darat Sakurai, sesoedah mendoedoeki pangkalan-pangkalan moesoeh didekat Allanmyo laloe madjoe sampai djaoeh dibagian dalam garis-garis moesoeh dan mereboet Yenangyaung dengan melakoekan serangan jang mendadak pada tg. 16 Maart.

Dengan tiada mempedoelikan serangan-serangan balasan jang hebat jang dilakoekan beroelang-oelang oleh angkatan Inggeris dan Chungking dengan djoemlah jang djaoeh lebih besar, maka pasoekan Sakuma teroes mempertahankan kedoedoekannja dengan koeat sampai kedatangannja barisan dari angkatan Sakurai.

Makloemat itoe mengatakan, bahwa angkatan H a r a d a jalah bagian lainnja dari pasoekan Sakurai madjoe menoedjoe [illegible] pada permoelaan boelan Febroeari dan [illegible] barisan moesoeh dan mengambil kedoedoekan dihadapan tepi soengai Salween. Kemoedian angkatan Harada itoe sampai disoengai Sittang dan memoetoeskan djalan moesoeh oentoek moendoer seloeroehnja dan dengan begitoe dibinasakanlah divisie India ke 17 dan pada tanggal 8 Maart Rangoon direboet seloeroehnja.

Perloe ditambah pada, tatkala dilakoekan terdjangan dibagian Burma Oetara pasoekan Harada itoe madjoe menoedjoe Shwegyang, disana dipoekoelnja pasoekan-pasoekan mesin jang koeat dari barisan Inggeris dan memaksa moendoer moesoeh sampai tiba disoengai Chindwain bagian oedik, dan disana dibinasakan sisa-sisa dari barisan Inggeris, India dan Chungking.

Makloemat itoe mengatakan, bahwa angkatan H i r a i jang mendjadi bagian pasoekan darat Watanabe sesoedah djatoehnja Lashio laloe memoekoel barisan moesoeh dari divisie Inggeris ke 29 pada tanggal 30 April didekat Kuthai dengan melakoekan serangan malam hari jang berani, sedang pada tg. 5 Maart angkatan itoe telah dapat menjeberangi djembatan gantoeng jang besar diatas soengai [illegible] sebeloem moesoeh dapat membinasakan djembatan itoe dan achirnja sampai di Bhamo dan memoekoel barisan Inggeris dan India hantjoer dalam empat hari.

PENDIRIAN CHILI DAN ARGENTINIA.

T o k y o, 13 Oktober (Domei). Dalam serangannja terhadap pedato jang dioetjapkan oleh Sumner Welles, Vice-secretaris Amerika Sarekat jang mentjela politiek netral jang didjalankan oleh Chili dan Argentinia itoe, maka „Niti Niti" hari ini memoedji pendirian netral jang teguh jang dipegang oleh kedoea negeri itoe terhadap [illegible] Amerika Sarekat.

[illegible]

kalipoen rakjat negeri As diinternir oleh Amerika Sarekat, kapal-kapal Amerika, kapal-kapal perangnja, teroes meneroes dikirimkan djoega kedasar laoet.

Boekannja rakjat negeri As di Argentinia dan Chili jang haroes tanggoeng djawab atas tenggelamnja kapal-kapal itoe, akan tetapi angkatan laoet dan angkatan oedara negeri Asiah jang [illegible] toedjoeh laoetan itoe, kata „Niti Niti", dan begitoelah kata soerat kabar itoe lebih djaoeh, apabila negeri-negeri Amerika Selatan jang menjatakan perang kepada negeri As itoe kembali mendjadi netral lagi, maka kapal-kapalnja dalam amannja akan ditanggoeng selamat dilaoet-laoet itoe.

AMERIKA MAOE MELEPASKAN

Hak ex-territorialnja di Tiongkok?

Sama dengan menoetoep kandang ajam sesoedah ajam²nja habis dimakan loeak.

T o k y o, 11/10 (Domei). Soerat kabar lembaran pagi ramai membitjarakan maksoed Amerika akan beremboek dengan Chungking goena melepaskan segala hak ex-territorialnja di Tiongkok. Maksoed itoe tidak berarti, hanja gerakan kosong hampa sadja akan mengaboei mata Chungking jang soedah [illegible] karena negeri Sekoetoe tidak moengkin membantoe Chungking dalam perangnja. Redaksi „Nippon Times and Advertiser" memperolok-olokkan maksoed Amerika itoe serta bertanja, dimanakah sebenarnja haknja lagi tentang ex-territorial di Tiongkok, jang dia maoe lepaskan itoe?

Nippon soedah mengoesir Amerika dan Inggeris daripada daerah Tiongkok. Hak apa lagi jang maoe dilepaskan; melakoekan hak itoe mereka tidak bisa, apa lagi mendjalankan hak itoe kepada Pemerintah larian seperti Pemerintah Chungking itoe, jang ta' djoega akan beroentoeng karena itoe.

Sikap itoe sama dengan sikap orang jang baroe maoe mengoentji pintoe kandang ajamnja, sesoedah habis ajamnja dimakan loeak. Kalau memang loeroes hati Amerika dan Inggeris akan melepaskan haknja itoe, apatah sebabnja dahoeloe tidak dilepaskannja? Akan tetapi oleh riwajat sekarang soedahlah njata bahwa negeri itoe tidak bertindak begitoe selama masih ada keoentoengannja daripada haknja. Sekarang karena soedah sama sekali hilang keoentoengannja itoe, baroelah mereka melagak seolah2 memberi apa2 jg. sebenarnja memang soedah tidak ditangannja lagi. Pendeknja, kata a.k. itoe, semoea itoe ta' lain memboedjoek2 dan meragoekan pemimpin Chungking jang rada njaring seroenja karena ta' moengkin Amerika dan Inggeris membantoenja. Dan barangkali mereka berharap Chungking akan teroes mengorbankan orangnja melawan Nippon dengan sia-sia sadja, karena memang soedah mendjadi perkakas Amerika dan Inggeris. Alangkah berlainan sikap Nippon, kata a.k. itoe, jang sekarang soedah mengembalikan segala daerah Canton dan Tientsin jang doeloe dikoeasai oleh Amerika dan Inggeris kepada Pemerintah Nasional Tiongkok dan sekarang bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah itoe akan mengichtiarkan soepaja toemboeh dan mendjelma lagi kemoeliaan dan koeasa Tiongkok Nasional. S.k. „Yomiuri Hoti" jang besar pengaroehnja, memperolok-olok djoega sikap Amerika itoe, katanja: „Amerika memberi batoe kepada jang meminta nasi." Dengan seterang2nja s.k. itoe menjatakan bahwa sikap Amerika—Inggeris itoe terhadap Tiongkok tidak berarti soeatoe apa djoeapoen. Hanja sikap „akal propaganda", begitoelah kata „Niti - Niti" membitjarakan sikap Amerika itoe. Memang Amerika — Inggeris itoe sebetoelnja mempermainkan orang Tionghoa jang dilarangnja masoek ke Amerika dan mendjadi korban politiknja memperbeda - bedakan bangsa.

Akal boesoek adalah sifatnja politik Inggeris-Amerika.

N a n k i n g, 11/10 (Domei). Dalam pertjakapan pers, Dr. Chu Min Yi, Menteri Oeroesan Loear Negeri dari Pemerintah Nasional Tiongkok menerangkan:

Keterangan jang baroe-baroe ini dioemoemkan oleh Inggeris - Amerika, jaitoe bahwa katanja tidak berapa lama lagi hak-hak bangsa Tionghoa akan dikembalikan menjebabkan kita teringat pada politik boesoek dari kedoea negeri itoe mempengaroehi dan mendjadjahi Tiongkok teroes-teroesan.

Mereka tidak menjoekai kemerdekaan Tiongkok seloeas-loeasnja. Konsesi-konsesi tanah bagi mereka adalah kedoknja niat jang djahat itoe. Mereka ingin soepaja djala imperialis menoetoep seloeroeh Tiongkok.

Setelah perang doenia jang pertama selesai, Tiongkok meminta soepaja konsesi2 itoe akan dihapoeskan, tetapi Inggeris - Amerika menolak permintaan ini. Dalam „rapat perdamaian" di Paris, oetoesan - oetoesan Tiongkok memadjoekan oesoel, soepaja konsesi-konsesi ditiadakan, tetapi oetoesan - oetoesan Inggeris-Amerika menolak mentah-mentah permintaan ini dengan alasan, bahwa oesoel ini sangat djaoeh daripada toedjoean „rapat perdamaian" itoe.

Dalam rapat perdamaian di Washington, Tiongkok kemoedian memadjoekan lagi oesoel itoe, tetapi Anglo-Saxon kembali memainkan reinja (tjerdik kantjil). Pada tahoen 2500 Dewan Politik Pemerintah Tiongkok jang dikepalai oleh Chiang Kai Shek mengambil poetoesan tidak memperkenankan lagi konsesi - konsesi itoe tetapi poetoesan ini tidak di-hoei sedikitpoen. Djadi kalau sekarang kita mendengar kabar, bahwa Inggeris-Amerika kini memboedjoek Tiongkok dengan perkataan jang manis, maka hal ini soedah tentoe hanja menggelikan orang jang telah insjaf akan tipoe-moeslihat Inggeris-Amerika itoe.

BIRMA SALAH SATOE NEGERI JANG KAJA

Di Asia Timoer Raya.

T o k y o, 9/10 (Domei). Hoyogoro Sakurai, djoeroe penasehat tertinggi pada Pemerintah Militer Nippon di Birma telah tiba di Tokyo oentoek bermoesjawarat dengan Pemerintah. Beliau menerangkan:

Birma mengeloearkan 70 % daripada hasil kajoe-djati diseloeroeh doenia, sedangkan hasil beras, minjak tanah dan bahan2 lain sesoenggoeh amat mena'djoebkan. Negeri itoe adalah salah satoe negeri jang kaja dan terkemoeka di Asia Timoer Raya dalam lingkoengan kemakmoeran bersama. Hasil bahan2 tambang, minjak tanah, beras, kajoe-djati d.l.l. kian bertambah banjak lagi, djikalau ahli-ahli teknik Nippon akan membantoe pekerdjaan mengoesahakannja.

[illegible]

PEMBERITAAN 2 BOEKOE:

[illegible]

H o n g k o n g, 12/10 (Domei). [illegible]

HARI PERINGATAN KERETA API DI NIPPON.

T o k y o, 13 Oktober „Domei". Kedoedoekan jang amat penting dari kereta api dalam soal angkoet-mengangkoet, dalam pembentoekan lingkoengan Asia Timoer Raya bersama ini, ditegaskan oleh minister Yosiaki Hatta dalam pedatonja dimoeka radio kemaren malam, pada malam peringatan tjoekoep 70 tahoen beroesianja djalan kereta api di Nippon.

Dinjatakan, bahwa pada tg. 14 Oktober, tahoen kelima Meizi 1872, tepat 70 tahoen jang laloe, djalan kereta api antara Simbasi (Tokyo) dan Yokohama, djalan kereta api jang pertama di Nippon diboeka dengan resmi, dihadapan J. M. M. Tenno Meizi.

Minister itoe mengatakan: „Tjara perang modern dilakoekan boekan sadja oleh tentara jang bersendjata, akan tetapi djoega dengan menjoesoen seloeroeh soember rakjat jang sedang perang itoe, dimana adanja djalanan kereta api jang baik oentoek mengangkoet bahan-bahan dan keperloean perang itoe mempoenjai rol jang penting sekali".

Dinjatakan djoega, bahwa pandjangnja seloeroeh djalan kereta api di Nippon termasoek djoega Chosen, Taiwan dan Karafuto hari ini soedah mendjadi 36.000 kilometer dan tiap tahoen diangkoet penoempang dan barang-barang jang djoemlahnja besar sekali.

PEROBAHAN ATOERAN.

TENTANG PEROESAHAAN KERETA API.

Moelai dari tanggal 16 Zyu-Gatu 2602 diadakan atoeran baroe. Tanjakanlah hal ini kepada stationschef², dan perhatikanlah Pemberian-pemberian-tahoe jang akan datang.

TARIEF TAMBAHAN (Toeslag) oentoek kereta² EXPRESS.

Berlakoe dari moelai tanggal 16 Zyu-Gatu 2602.

Klas 1:

Oentoek perantaraan sampai 400 K.M. toeslag ƒ 4,50.

Oentoek perantaraan dari 401 K.M. atau lebih toeslag ƒ 6.—

Klas 2:

Oentoek perantaraan sampai 400 K.M. toeslag ƒ 3.—

Oentoek perantaraan dari 401 K.M. atau lebih toeslag ƒ 4.—

Klas 3:

Dengan ta' mengindahkan djaoehnja perdjalanan jang akan didjalani toeslag ƒ 1,50.

TARIEF BAROE OENTOEK TEMPAT TIDOER.

(dalam kereta Express malam, Batavia — Soerabaja p.p. dari trein No. 12 dan 13.) moelai tanggal 16 Zyu-Gatu 2602.

Klas 1:

Tempat tidoer (boeat 1 malam) ƒ 10.—

Klas 2:

Tempat tidoer (boeat 1 malam) ƒ 5.—

RIKUYU SOKYOKU
Oeroesan Angkoetan Darat.

KEDOEDOEKAN AMERIKA MEROSOT.

T o k y o, 13 Oktober (Domei). Dalam toelisannja jang menjatakan bahwa orang-orang Amerika kehilangan kemerdekaannja jang telah lama dirasakannja dibawah pemerintahan Liberalisme itoe „Tokyo Shinbun" mengatakan bahwa Amerika Sarekat dengan sedikit kesedikit, dengan tidak tahoe maloe mendoedoeki [illegible], karena kekoeasaan president Roosevelt sebagai diktator makin bertambah. Dinjatakan, bahwa Amerika Sarekat gagal sama sekali dalam oesahanja menjesoeaikan doenia dengan „diplomatiek [illegible]".

[illegible]

PADA HARI PERINGATAN

MEMBANGOENKAN LAGI ANGKOETAN DARAT

Ditanah Djawa.

PADA hari ini padoeka jang Moelia Panglima Besar Balatentara Dai Nippon serta banjak pembesar-pembesar lainnja telah memerloekan datang mengoendjoengi oepatjara membangoenkan lagi Angkoetan Darat di tanah Djawa jang diadakan di Bandoeng.

Serta dengan satoe waktoe diadakan di Soerabaja, Batavia, Semarang dan lain-lain tempat jang mana penting diadakan oepatjara seperti terseboet di atas ini, maka hati kita oleh sebab itoe merasa terlaloe gembira.

Dibawah pertahanan jang Maha Moelia Seri Baginda Meizi-Tenno, maka pada hari 14 boelan 10 Meizi tahoen 5 di Negeri Nippon pada moela kali didjalankan seboeah kereta-api antara Tokyo dan Yokohama: Seri Baginda sendiri pada waktoe itoe berkenan diri menghadliri oepatjaranja. Maka hari ini genaplah 70 tahoen lamanja adanja kereta-api, maka pada hari peringatan ini, amatlah terharoe rasa hati kita.

Kalau mengingatkan keadaan djalanan-djalanan kereta-api di tanah Djawa pada masa jang baharoe lampau ini, waktoe Balatentara Dai Nippon mengadakan serangan, maka oleh Balatentara Belanda boekan main besarnja barang apa jang dihantjoerkannja, akan tetapi atas kegiatan berisan kereta - api Dai Nippon jang betoel dan tjepat, maka oeroesan kereta-api bisa diatoer teroes-meneroes tiada ada berhentinja; lagi poela sehabis perang atoeran - atoeran dan bartsan-kerdja diadakan djoega dengan radjinnja.

Dari pada waktoe mendatangkan Bartsan pegawai-pegawai kereta - api wakil kita, dan dari pada waktoe ia menerima pekerdjaan, jaitoe pada hari 1 boelan 6 tahoen 2602, Rikuyu-Sakyaku di Bandoeng, Tobu Rikuyu Kyaku di Soerabaja, Seibu Rikuyu Kyaku di Batavia, Tjabang Rikuyu Sakyaku di Semarang soedah diboeka lagi dengan maksoed akan mendirikan soeatoe badan jang mengoeroes dan mendjalankan pekerdjaan kereta-api dan djabatan Angkoetan Darat di tanah Djawa ini. Sedjak waktoe itoe sekalian pegawai pada Rikuyu - Sakyaku membantoe bekerdja bersama - sama, mendjalankan pekerdjaannja tiada mengingat siang dan malam dengan radjin soengoeh goena memperbaiki barang apa jang telah hantjoer karena perang itoe: atoeran-kerdja jang sangat koesoetnja poen telah dibentoek djoega. Oleh sebab itoe maka achirnja djalanan-djalanan kereta-api dan djembatan-djembatan hampir selesai betoel, poen kereta - kereta dan bengkel-bengkel, poela roemah - roemahnja, semoea itoe hampir selesai djoega diperbaiki. Tiada akan lama lagi djam djalannja kereta-api akan diganti djoega. Djika kereta-api itoe bisa berdjalan sekoeat dahoeloe maka amat bersoeka - tjitalah rasa hati kita. Demikianlah perihal membangoenkan dan memperbaiki Kereta-api.

Lain dari pada perkara itoe, maka oeroesan mendjalankan autobus dioeroes djoega oleh Rikuyu-Sakyaku sendiri di tempat-tempat jang penting.

Perihal djalanan autobus jang dahoeloe telah kita periksa dan maksoed kita ialah oentoek mempersatoekannja dengan Oeroesan Angkoetan Darat: djadi lain dari pada keadaan selama pemerintahan Belanda, jang tiada mengoeroes dan mengatoer keadaan itoe. Oleh sebab itoe maka terlebih dahoeloe kita pilih djalanan autobus jang paling perloe dan tjotjok: pada masa ini kita telah moelai mendjalankan pekerdjaan itoe baharoe setengah sahadja dan jang beloem sempoerna keadaannja akan disempoernakan djoega selekas2nja. Maka dengan djalan jg. demikian oeroesan kereta-api dan autobus didjadikan satoe, dan dapatlah kita membangoenkan dan mengoeroes Angkoetan Darat diseloeroeh tanah Djawa: itoe semoeanja adalah atas berkah pertolongan pembesar-pembesar wakil kita dan keradjinan pegawai kereta-api semoeanja dalam pekerdjaannja. Maka sekarang ini hati kami penoehlah rasa terima kasih!

Harapkah diperhatikan oleh sekalian pegawai Rikuyu-Sakyaku, bahwa pekerdjaan oeroesan angkoetan itoe paling penting adanja, dan haroeslah sekalian pegawai bekerdja dengan hati-hati dan radjin - radjin benar, soepaja barang apa jang ditanggoeng tiadalah koerang soeatoe apapoen djoega. Istimewa poela, kita merasa didalam hati rasa terharoe dan hormat pada hari ini, dan perhatikanlah djoega, bahwa kita sekalian adalah mendjadi batoe dasar berdirinja Asia-Timoer jg. sekoeat-koeatnja. Pada hari ini kami mengadakan oepatjara oentoek telah kembalinja dengan sempoerna Angkoetan Darat di tanah Djawa. Oleh karena itoe hati kita terlaloe gembira.

Selandjoetnja kami mengharap dan pertjaja, bahwa moelai hari ini semoea pegawai jang bersangkoetan selaloe akan beroesaha soepaja peroesahaan kereta-api di tanah Djawa ini mendapat kemadjoean begitoe roepa, hingga dapat sama tingginja dengan tingkatan keadaan kereta - api di tanah Nippon, jang haroes kita ambil sebagai tauladan.

1. Soesoenan kodrat.

Perloe diketahoei, bahwa soesoenan kodrat ditanah Nippon djaoeh lebih soekar dari pada soesoenan kodrat di tanah Djawa ini.

Walaupoen begitoe, keadaan kereta-api ditanah Nippon, lantaran tjerdas dan tertibnja bangsa Nippon, telah dapat disamakan dengan sempoerna.

Berhoeboeng dengan soekarnja soesoenan kodrat di tanah Nippon, maka banjak sekali djalan-djalan kereta - api jang terpaksa mendaki dan menoeroeni goenoeng, lewat diloereng djoerang jang sangat dalam dan membelok - belok, menempoeh djembatan - djembatan jang lebih besar dan lebih teguh, malah dimana - mana pelosok telah dibentoek djalan kereta-api berlapang [illegible].

Walaupoen demikian, perdjalanan kereta - api boleh dikatakan selaloe mendapat selamat, hal mana disebabkan semoea pegawainja selaloe radjin dan ichlas hati mengorbankan tenaganja oentoek keamanan [illegible] kereta-api jang [illegible].

Oentoek menggambarkan betapa soekarnja soesoenan kodrat di tanah Nippon dan tjerdas dan tertibnja bangsa Nippon maka bolehlah dilihat hal [illegible] "Tanna", jang memakan tempo 15 [illegible] 25 [illegible]. Djoega hal [illegible] djalan kereta-api [illegible].

[illegible]

2. [illegible]

[illegible]

begian oetara, ditimboeni oleh saldjoe (air beboe, es) jang tebal, sehingga pendjagaan djalan kereta-api tentoe sangat lebih soesah dari pada pendjagaan ditanah Djawa sini. Walaupoen demikian, semoea pegawai serentah bekerdja dengan radjin dan mengorbankan tenaganja, tidak mengingat siang dan malam, hoedjan dan dingin.

Inilah sebabnja, sehingga perdjalanan kereta-api ditanah Nippon selaloe mendapat selamat, lebih-lebih dari dilain-lain negeri diseloeroeh doenia.

3. Tepatnja djam djalanan kereta - api.

Ternjatalah, bahwa orang - orang asing jang mengoendjoengi tanah Nippon, oemoemnja tertjengang dan ta' adjoeb mengetahoei tepatnja djam berangkat dan djam tibanja kereta-api disana, selaloe tepat dan tjotjok dengan atoeran jang terseboet dalam atoeran dinas (dienstregeling), walaupoen ada banjak sekali kesoekaran - kesoekaran seperti jang telah dioetarakan diatas. Adapoen sebabnja, ta' lain dan ta' boekan, lantaran machinist dan stokernja bekerdja dengan soenggoeh - soenggoeh, boleh dibilang hingga hampir mengeloearkan darah, sedang pendjaga-pendjaga signaal poen ta' soeka ketinggalan dalam hal mendjaga signaalnja dengan baik-baik.

4. Tjepatnja memperbaiki keroesakan.

Oentoek membikin baik locomotief jg. roesak di Nippon tjoekoep mengambil tempo 8 hari sadja, oentoek kereta penoempang tjoekoep 6 hari, sedang boeat membikin betoel kereta gerobak tjoekoep 1 hari sadja.

Orang - orang jang baroe mendengar hal ini, boleh djadi tidak pertjaja, menganggap moestahil, akan tetapi tjara ini telah lama dipakai oleh Nippon, sebab menoeroet organisasi Nippon, diadakan segolongan orang - orang ahli techniek, jang meloeloe haroes berdaja-oepaja dan beroesaha oentoek lantjarnja kemadjoean techniek.

Tjepatnja bekerdja ini adalah boeah dari oesaha mereka itoe!

5. Hal electriciteit.

Sebagai terseboet diatas, maka goenoeng, djoerang dan soengai itoe meroepakan kesoekaran jang sangat terhadap pembikinan dan pendjagaan djalan kereta-api. Akan tetapi sebaliknja, semoeanja itoe ada berfaedah jang sangat besar oentoek mengadakan electriciteit. Sebagai diketahoei, maka pembikinan electriciteit di Nippon [illegible] oentoek pembangoenan [illegible] besar dan lebih-lebih.

6. Sempoernanja organisasi.

Organisatie dalahan-station dan [illegible] diatoer dengan [illegible]. Inilah sebabnja, [illegible] barang - barang kiriman, baik jang besar-besar maoepoen jang ketjil-ketjil sekalipoen, dapat dioeroes dengan tjepat dan moerah.

7. Kepentingan penoempang.

Tentang kepentingan penoempang, maka perhoeboengan diatoer dengan rapat dan tjepat, tidak memakai banjak tempo, jang mana sangat menggampangkan kepentingan para penoempang.

Ketempat-tempat dan desa-desa jang beloem ada kereta-api, maka perhoeboengan itoe diadakan dengan autobus. Dengan autobus ini, maka pendoedoek didesa-desa poen sangat dipergampangkan dalam hal kepergian.

8. Pendidikan pegawai.

Sebagai gampang dimengerti, maka peroesahaan kereta-api sangat memboetoehkan pegawai jang pandai. Oentoek mendapat pegawai jang pandai itoe, maka peroesahaan kereta-api di Nippon mengadakan roemah sekolah, meloeloe oentoek mendidik pegawainja. Disitoe mereka mendapat didikan² pekerdjaan dalam hal matjam - matjam, misalnja: toelis-menoelis, techniek, organisatie dan lain - lain jang mana dipentingkan.

Selain daripada pengadjaran hal pengetahoean, maka mereka mendapat djoega didikan dalam lingkoengan rochani: didikan ini sangat dipentingkan djoega.

Adapoen tjara latihannja ta' djaoeh dari latihan pradjoerit.

9. Hal penjelidikan.

Pada peroesahaan kereta-api di Nippon diadakan segolongan para ahli, jang ditoendjoek oentoek selaloe menjelidiki semoea hal-ichwal jang moengkin dapat mendjadi andjoeran oentoek kemadjoean peroesahaan. Begitoelah selaloe diselidiki hal pembikinan dan perbaikan locomotief, pendjagaan dan pembikinan djembatan - djembatan, dan lain-lain dalam roeangan techniek dan roeangan lain-lain.

Boeah dari penjelidikan ini jalah satoe hal jang boleh kita banggakan, jaitoe, bahwa keadaan organisatie peroesahaan kereta-api Nippon adalah pada tingkatan jang paling tinggi diseloeroeh doenia.

10. Statistiek.

Dalam waktoe jang 70 tahoen lamanja, maka peroesahaan kereta-api Nippon teroes meneroes mengadakan statistiek, dalam semoea hal-ichwal.

Statistiek inilah sangat besar faedahnja, jang mana dapat sangat mempergampangkan pekerdjaan dalam hal penjelidikan terseboet diatas.

ANGKOETAN DARAT BERSOEKA-RAJA.

Memperingati hari tahoen jang ke-70 dari peroesahaan kereta-api Nippon dan sempoernanja Angkoetan Darat dipoelau Djawa.

Pedjabatan Angkoetan Darat diseloeroeh Djawa hari ini bersoeka-raja dengan mengadakan pelbagai matjam oepatjara dan pertoendjoekan, jaitoe oentoek memperingati hari tahoen jang ke-70 dari peroesahaan kereta-api dinegeri Nippon dan sempoernanja Angkoetan Darat dipoelau Djawa setelah dengan tjepat dan tangkas dibangoenkan kembali dari keroesakannja oleh Balatentara Dai Nippon.

Doea matjam peristiwa jang diperingati itoe soedah selajaknja mendjadi pokok kegembiraan seloeroeh pegawai Angkoetan Darat. Teroetama sempoernanja kembali perhoeboengan laloe lintas itoe dapatlah mendjadi salah satoe djabatan jang penting bagi peri kemakmoeran dalam soesoenan baroe.

Di Soerabaja hari penting itoe diperingati dan dirajakan sebaik moengkin.

Perhiasan kantor.

Kantor Besar serta stasioen Semoet, Goebeng dan Pasar Toeri dihias setjara indah dengan daoen-daoen dan boenga-boenga, dan disebelah moekanja didirikanlah djoega pintoe-gerbang jang penoeh dengan hiasan djoega. Pemandangan jang menjedapkan itoe tjoekoep memberi isjarah bagi pelaloe-lintas, bahwa pedjabatan Angkoetan Darat merajakan sesoeatoe jang haroes digembirakan.

Pengangkoetan tjoema-tjoema.

Orang lihat beberapa trem listrik jang dihias selaloe mondar - mandir penoeh penoempangnja, jang kesemoeanja tidak diharoeskan membajar.

Begitoe djoega diantara stasioen Semoet dan Pasar Toeri ada didjalankan beberapa autobus boeat mengangkoet penoempang, djoega dengan tjoema-tjoema.

Kesempatan baik itoe teroetama dipergoenakan oleh anak-anak, jang setiap lewat menoendjoekkan kegembiraannja dengan bersorak-sorak dan melahirkan seroean „Banzai" dan „Hidoep".

Pegawai diarak.

Sementara pegawai jang tidak dipanggil kewadjibannja dilain tempat, teroetama pegawai tempat-peroesahaan (werkplaats), diwaktoe pagi telah sama datang berkoempoel di Kantor Besar. Dari sitoe mereka bersama-sama dengan pegawai K.B. menoedjoe kegedong Stadstuin, oentoek mengadakan oepatjara selandjoetnja.

Oepatjara di Kita Gekiyo.

Setelah pertemoean diboeka oleh tn. I k e d a, maka dimoelai dengan oepatjara keresmian, jaitoe: Menjanjikan lagoe Kimigayo, Mengoendjoekkan hormat kepada astana J.M.M Tenno Heika, dan Memperingati pahlawan-pahlawan Dai Nippon jang djatoeh dalam perang soetji.

Laloe diadakan pedato-pedato oleh toean-toean E t o, S o n o d a dan Y o s i k a w a, jang maksoednja memperingati pedjabatan kereta-api Nippon dan Indonesia pada oemoemnja dan penjelesaian pembangoenan Angkoetan Darat di Djawa.

Pedato-pedato terseboet disamboet oleh t. S o e r a t n o sebagai wakil pegawai seloeroehnja, jaitoe menoendjoekkan kegembiraannja dan mengoetjapkan terima kasih atas kebidjaksanaan para pembesar, poen achirnja melahirkan kesanggoepannja oentoek bekerdja sekoeat koeasanja oentoek membantoe mempertjepatkan datangnja kemakmoeran bersama. (Samboetan t. Soeratno dioelangi oleh t. Ngion dalam bahasa Nippon).

Selandjoetnja laloe diadakan pelbagai matjam pertoendjoekan.

Hadiah - hadiah.

Selain dari soegoehan pertoendjoekan dan santapan, para pegawai masing-masing mendapat hadiah lagi, beroepa boengkoesan jang berisi tjita bahan badjoe, selendang dan beberapa matjam sedapan (roti, manisan dsb.). Sepoelangnja diroemah tentoe boeah-tangan itoe menjebabkan kegembiraan djoega dikalangan keloearganja.

Permainan la'a-lainnja.

Selain di Kita Gekiyo itoe dilain-lain tempat hanoe diadakan djoega „selamatan". Dan santi malam peradjaan itoe dilandjoetkan, antara lain diadakan perdjamoean digedoeng bekas „Simpang-club".

Dengan singkat, dimana - mana tampak kegembiraan dikalangan Angkoetan Darat.

Kita djoega tak ketinggalan menjatakan „S e l a m a t".

leh orang langganannja.

Laloe terdakwa ditanja [illegible] soedah [illegible] djoega [illegible] seorang Indonesia jang datang minta beli rokok. Terdakwa menjawab, [illegible] diwan masih ada, tentoe dibeli.

Lebih djaoeh terdakwa toetoerkan, saben kali baloe menerima kiriman rokok dari paberik, maka permoea kali rokok itoe dibagikan kepada langganan jang soedah pesan lebih dahoeloe dan sisanja laloe didjoeal étjéran dengan pembajaran toenai. Terdakwa telah tolak permintaan orang Tionghoa itoe boeat beli rokok, oleh karena lebih dahoeloe terdakwa soedah terima pesanan dari kantor goepenoer.

„Pesan berapa banjak?" tanja Hakim.

Terdakwa djawab, seratoes pak.

— „Apa ada lagi?".

— „Tidak ada, sedang persediaan rokok itoe tidak ada begitoe [illegible]

Laloe didengar keterangan [illegible] seorang pegawai Tionghoa dari kantor Tjoekai, jang menerangkan pada satoe hari telah datang ditoko terdakwa minta beli rokok dan didjawab, tidak ada. Maka kemoedian saksi telah datang mengadoe kepada polisi.

Terdakwa sangkal keterangan saksi.

Sesoedah diperiksa soerat2 dari beberapa orang jg. pernah membeli rokok pada terdakwa, maka Hakim laloe menjatakan bahwa diantara soerat-soerat itoe tidak ada satoe soerat pesanan oentoek minta beli rokok.

Terdakwa memberi keterangan, pesanan dari kantor goepenoer dilakoekan dengan perantaraan tilpoen.

Saksi orang Tionghoa jang ditanja tetap menerangkan, ketika datang ditoko terdakwa ia tidak mengatakan akan membeli banjak.

Ganti didengar keterangan saksi seorang reserse jang menerangkan telah datang ditoko terdakwa minta beli rokok, tetapi terdakwa djawab, lain tjap ada.

Saksi laloe kembali keseksi dan toko terdakwa laloe diperiksa oleh manteri - polisi dan lain-lain polisi.

Terdakwa sangkal keterangan saksi dengan mengatakan saksi tidak ada datang ditokonja, sebab pada djam 9 toko terdakwa baroe diboeka dan sebentar lagi laloe ada datang orang-orang polisi periksa dalam toko terdakwa.

Laloe didengar keterangan saksi polisi lainnja, jang menerangkan, ketika manteri-polisi datang periksa dan tanja apa ada simpan rokok lagi selainnja jang ada dalam toko, terdakwa djawab, tidak ada. Laloe manteri-polisi lakoekan pemeriksaan lebih djaoeh dan achirnja diketahoei terdakwa masih ada simpan lagi ditempat lainnja.

Terdakwa bantah keterangan saksi dengan mengatakan bahwa manteri-polisi tidak menanjakan apa-apa.

Didengar keterangan lain saksi jang menjatakan telah toeroet menghantar reserse itoe boeat beli rokok ditoko terdakwa. Saksi lihat reserse itoe memang betoel masoek kedalam toko dan telah berbitjara kepada terdakwa.

Terdakwa sangkal keterangan saksi.

Sesoedah saksi-saksi didengar lebih djaoeh keterangannja, kemoedian terdakwa toetoerkan, bahwa pada tanggal 16 boelan Sembilan ia soedah datang di kantor Kempei boeat minta keadilan. Pada esok harinja semoea toko jang telah dibeslah oleh polisi laloe diserahkan kembali. Terdakwa mengira perkara ini soedah habis sampai disitoe sadja, tetapi belakangan ternjata terdakwa dapat panggilan boeat menghadap dimoeka pengadilan.

Penghabisan didengar keterangan saksi seorang pegawai Tionghoa dari terdakwa, setelah semoea saksi2 laloe diambil soempahnja.

Achirnja terdakwa didjatoehi hoekoeman denda ƒ 250.—.

PEMBERIAN DERMA.

Dalam kabaran kemaren tentang pemberian derma kepada bekas perhimpoenan P.P.I., pada baris jang terachir ada terselip kekeliroean (salah tjetak). Bagian kalimat itoe haroes dibatja: ...... itoe terbatas (djadi boekan terbatas) djoea olehNja.—

PENTJABOETAN PEMBATASAN PINDJAM.

Pada Syomin Ginko (doeloe Algemeene Volkscrediet-bank).

Oleh Kepala Syomin Ginko (doeloe Algemeene Volkscredietbank) daerah Djawa-Timoer telah diberitakan pada masing-masing Pengoeroes Syomin Ginko di Djawa-Timoer, bahwa dengan idzin Pembesar jang berwadjib, pembatasan pindjam ditjaboet. Sekarang diperkenankan lagi memberikan pindjaman sampai ƒ 200.—, sedang permintaan pindjam lebih dari ƒ 200.— haroes mendapat persetoedjoean dari kantor Poesat Syomin Ginko di Djakarta.

Sebagaimana orang makloem, kantor Poesat Syomin Ginko ketika tanggal 3 boelan ini telah diboeka dengan resmi.

Oleh jang berkepentingan kabar ini tentoe diterima dengan senang hati.

INDONESIA

Semarang.

LARANGAN MEROKOK.

Oentoek mendjaga keamanan kita bersama maka telah diadakan larangan merokok didalam gedoeng - gedoeng gambar hidoep. Berhoeboeng dengan adanja atoeran terseboet, maka semoea haroes memperhatikan dan hendaknja para penonton soeka toeroet memperhatikan. (H).

TEMPAT ORANG MISKIN.

Goena keperloean kaoem jang tidak mampoe maka sekarang soedah disiapkan [illegible] tempat oentoek djadinja. Boeat [illegible] tanggal 15 tempat tempat itoe dapat dipakainja. Boeat orang toea - toea gedoeng Karang [illegible] no. 150, sedang boeat anak-anak jatim djadinja gedoeng [illegible] no. 152. Jang lagi keadaan [illegible] Semarang [illegible]. (H).

PERHOEBOENGAN SOEDAH BAIK.

[illegible]

[illegible]

EMPAT SITYO INDONESIA.

PENGANGKATAN [illegible] KANBU PADA TANGGAL 12 OKTOBER 2602.

Setelah oleh Gunseikanbu baroe-baroe ini diemoemkan pengangkatan 2 kepala kota (Sityo) jang baroe, jaitoe boeat Djakarta, Soerabaja dan Bogor, sekarang diberitahoekan lagi tentang pengangkatan 6 orang Indonesia sebagai kepala kota (Sityo). Pada tanggal 12 Oktober bertepatan dengan Lebaran Gunseikanbu mengoemoemkan keangkatan sebagai Sityo, jaitoe:

1. Mas Soewarso Tirtowijogjo, sebagai kepala kota Malang.
2. Raden Bangga Adiwikarta, sebagai kepala kota Soekaboemi.
3. Raden Djanoeismadi, sebagai kepala kota Kediri.
4. Raden Dradjat Soerohadisoebroto, sebagai kepala kota Blitar.
5. Raden Gondo Hortosoeprodjo, sebagai kepala kota Magelang.
6. Mas Sewaka, sebagai kepala kota Tjirebon.

Dengan pengangkatan keenam orang Indonesia sebagai Sityo (kepala kota) jang baroe ini, maka seloeroeh tanah Djawa jang mempoenjai 18 kota, telah 7 orang Indonesia mendjadi Sityonja.

Oleh Gunseikanbu sekarangpoen sedang dipertimbangkan pengangkatan 9 Sityo lagi oentoek tempat (kota) jang beloem mempoenjai Sityo jang asli. Melihat pengangkatan akan tenaga Indonesia, maka njata sekali perbedaannja dengan zaman Belanda, jang selama memerintah Indonesia 3 abad lebih, hanja doea tenaga Indonesia jang mendjadi kepala kota jaitoe di Bogor dan Madioen.

Sangat boleh djadi dalam 9 kota jang beloem mempoenjai Sityo itoe, soedah terpikir oleh jang berwadjib akan pengangkatan tenaga Indonesia jang lain. („Domei").

„RADIO SOERABAJA"

Kemis, 15 boelan Sepoeloeh 2602.

Programma I (93 dan 150)

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaän.
7.35 Isi programma I dan II.
7.38 Gamelan Djawa Tengah.
8.00 Ichtisar kabar (R.D.)
8.30 Pelbagai (R.D.)
8.50 Tanda waktoe (R.D.)
8.52 Gerak badan (R.D.)
9.15 Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia.
9.30 Lagoe kroentjong.
10.00 Tjerita bergambar.
10.40 Gamelan Djawa Tengah.
11.00 Gamboes S. Alber.
11.30 Tjerita bergambar.
12.00 Siaran dari Pasoeroean.
12.40 Gambang kromong.
13.00 Tanda waktoe (R.D.)
13.05 Pelbagai dari Nippon, R.D.
13.30 Tjerita ketoprak.
14.00 Pelbagai dan ichtisar kabar (R.D.)
14.30 Kroentjong dan Hawaiian Club „O.R.S." II.
15.30 Tutoep.
17.30 Tanda waktoe. Isi programma.
17.32 Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia.
18.00 Kroentjong anak-anak.
18.30 Siaran oentoek negeri-negeri: Nippon, Tiongkok, Mantsjoekoo, d.l.l. negeri di Asia Timoer Raja.
19.00 Lagoe Nippon dan pelbagai dari Nippon, R.D.
20.00 Mengadji Al Qoer'an.
20.30 Pelbagai lagoe Indonesia.
20.30 Siaran Berat.
21.05 Instrumentalia.
21.15 Pelbagai dan ichtisar kabar (R.D.)
21.40 Lagoe Arab modern.
22.00 Chotbah agama Islam.
22.30 Matjapat Djawa Timoer.
24.00 Tutoep.

ADVERTENSI

DIMINTA DENGAN LEKAS

Beberapa (riboean) papan dari kajoe hoetan, Dadap, Sengon, Pecté, Mindi Albesia dll. Oekoeran: 63½×14×1 cM. 38½×14×1½ cM. 63½×20×1 cM. 40×20×1 cM. Keterangan pada: R.M. Prajitno, Heerenstr. 66 Soerabaja, tilp. Noord 239. 2541

DITJARI:

Seorang tabib (dokter) jang berpengalaman hal surgery (chirurgie) boeat dipekerdjakan pada roemah sakit dari Koedoes-Ken.

Soerat² pengiamar hendaklah diadjoekan pada P. T. Koedoes-Kentyo sebeloemnja tanggal 1 Ju-ichi-gatsu 2602. 2533

TOKO PIET GOAN

Kajoetangan 63 - tilp. 408 Malang. Selamat Hari Raya Idoelfitri. L-2518

TOKO MY HWA

Petjinanstr. 67 - tilp. 636 Malang. Selamat Lebaran Idulfitri. L2519

TOKO PLATINA.

Dagang mas-mesan. Petjinan No. 148 Malang. Selamat Lebaran Idulfitri. L2520

TOKO PAYAMA

Petjinan 40 - tilp. 716 Malang. Selamat Hari Raya Idulfitri. L-2521

SPORTHUIS HERCULES

Smeroestr. 15 - tilp. 1268 Malang. Selamat Lebaran Idulfitri. L2522

ROEMAH MAKAN CUPIDO.

Oenoero Doeo 4 - tilp. 405 Malang. Selamat Hari Raya Idulfitri. L2523

TOKO [illegible]

[illegible] - tilp. [illegible] Malang. Selamat Lebaran Idulfitri. L-2524

TOKO [illegible]

[illegible]

Kemis, 15 boelan Sepoeloeh 2602.

Programma II (69)

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaän.
7.35 Isi programma I dan II.
7.38 Koncert populer.
8.00 Ichtisar kabar (R.D.)
8.30 Pelbagai (R.D.)
8.50 Tanda waktoe (R.D.)
8.52 Gerak badan (R.D.)
9.15 Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia.
9.30 Hoogenstein dengan orkestnja.
10.00 Permainan saxophone.
10.30 Njanjian The [illegible] dan Santoso Bager.
11.00 Joe Loss dengan bandnja.
11.30 Koncert ortion.
12.00 Lagoe-lagoe wals.
12.30 Alfred Rode dengan orkestnja.
13.00 Tanda waktoe (R.D.)
13.05 Pelbagai dari Nippon, R.D.
13.30 Koncert populer diwaktoe makan siang.
14.00 Pelbagai dan ichtisar kabar (R.D.)
14.30 Koncert populer diwaktoe makan siang.
15.30 Tutoep.
17.30 Tanda waktoe. Isi programma.
17.32 Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia.
18.00 Koncert populer diwaktoe minoem teh.
18.30 Siaran oentoek negeri-negeri: Nippon, Tiongkok, Mantsjoekoo, d.l.l. negeri di Asia Timoer Raja (R.D.)
19.00 Lagoe Nippon dan pelbagai dari Nippon, R.D.
20.00 Tjerita tentang Sri Baginda Maharadja, Tumapel.
20.20 Permainan strome-orgel.
20.35 Permainan piano oleh njonja J.S. Hoeggambeg.
21.05 Permainan strome-orgel.
21.15 Pelbagai dan ichtisar kabar (R.D.)
21.40 Njanjian.
22.10 Sonate jang terkenal.
22.40 Victor Sylvester dengan orkestnja.
23.30 Harry Roy's Tigerragamuffins bermain.
24.00 Tutoep.

ISI PODJOK......

Habis nonton.

BAROE - sadja kami poelang dari kepergian ber-ziarah kemakam leloehoer dan melakoekan kebiasaan „minal aidin wal faizien", datang - datang lantas disoeroeh kewadjiban oleh boeng redaktoer, disoeroeh mewakili [illegible] warta Bintang Soerabaja.

Poetjoek dilihta oelam [illegible].

K a m i perloekan [illegible] doeloe masoek panggoeng menemoei toean Njoo Cheong Seng, pemimpin dan regisseurnja jang terkenal, oentoek berbitjara sedikit tentang kesenian. Sengadja K a m i mau [illegible] seorang diri sadja, sebab kalau dengan Bang M i o e n, tentoe dia [illegible] mogok tidak maoe keloear, lebih [illegible] dari ..... dalam.

Tentang permainan „Air mata Iboe" tadi malam, begitoe indah permainannja, sehingga banjaklah mata penonton jang soenggoeh - soenggoeh mentjadi air mata.....

Bagi si A b a n g, [illegible] hatinja, tentoe itoe gadis [illegible] jang molek-molek, jang berpakaian indah-indah sehingga soesah memilihnja, dan jang sangat moerah senjoem simpoelnja, sehingga si Abang berharap dapat mimpi [illegible] dengan salah seorang dari [illegible] (jang mana, bang?) tetapi [illegible] bertemoe dengan sibadi [illegible] tjap.

K [illegible]

GERAK BADAN

Pertandingan kompetisi.

Pertandingan - pertandingan sepak-bola oentoek [illegible] jang akan diadakan lagi oleh PERSIBAJA ditetapkan seperti [illegible]:

	STADION TAMBAKSARI	LAPANG PASARTOERI
Saptoe, 17 Oktober:		
	REO 1 — Tionghoa 1	K o s o n g
Minggoe, 18 Oktober:		
	SHI 1 — DENKI 1 (Finale)	K o s o n g
Saptoe, 24 Oktober:		
	Selo 3 — Tionghoa 3	Alittihad 3 — S. Kota 3
	Maroeto 1 — Alittihad 1	Tj.Moeda 1 — Reo 1
Minggoe, 25 Oktober:		
	S. Kota 2 — Lego 2	Tionghoa 2 — Alittihad 2
	Oliveo 1 — Tionghoa 1	Tj. Laoet 1 — Lego 1
Saptoe, 31 Oktober:		
	Maroeto 3 — Oliveo 3	Tionghoa 3 — Lego 3
	S. Kota 1 — Andalas 1	Oliveo 1 — Tj. Laoet 1
Minggoe, 1 November:		
	Reo 2 — Maroeto 2	S. Kota 2 — Selo 2
	Tionghoa 1 — Selo 1	Alittihad 1 — Lego 1
Saptoe, 7 November:		
	Alittihad 3 — Selo 3	Andalas 3 — Tj. Laoet 3
	Tionghoa 1 — Lego 1	Selo 1 — Alittihad 1
Minggoe, 8 November:		
	Tj. Laoet 2 — Tj. Moeda 2	Oliveo 2 — Tionghoa 2
	Reo 1 — Andalas 1	Tj. Moeda 1 — S. Kota 1
Saptoe, 14 November:		
	S. Kota 3 — Oliveo 3	Lego 3 — Maroeto 3
	Maroeto 1 — Andalas 1	Reo 1 — S. Kota 1
Minggoe, 15 November:		
	Alittihad 2 — Lego 2	Andalas 2 — Selo 2
	Tj. Laoet 1 — Tionghoa 1	Oliveo 1 — Lego 1
Saptoe, 21 November:		
	Tionghoa 3 — Andalas 3	Alittihad 3 — Oliveo 3
	Selo 1 — Oliveo 1	Maroeto 1 — Tj. Laoet 1
Minggoe, 22 November:		
	Tj. Laoet 2 — Tionghoa 2	S. Kota 2 — Reo 2
	Maroeto 1 — Tj. Moeda 2	Alittihad 1 — Tionghoa 1

Daftar pertandingan seteroesnja akan menjoesoel.

R. P. SOEMAOLAN
Sekeloearga.
Selamat 1 Sjawal 1873.
Ardjoeno Boulevard 91 Sb. L.2542

Selamat Hari-Raya Idilfitri. M. Tasmian dan Isterinja. Dagang Batoe-Api. Pontjol 33, Semarang. L-2534a

Keloearga SJAHRIAL
Soekoen 22A Malang.
Selamat Hari Raja Idoelfitri. L-2535a

SLAMET, Kepala Sekolah Menengah I Soerabaja. Minta maaf dan memberi Selamat Hari Raya Idoelfitri. L-2529

N. V. MIJ. KING DJOE
Tan Kiet Khing Djember.
Menghatoerkan Selamat Hari Raya Idoelfitri. L-2537.

Pada Hari Raja, kami mohon dipermaafkan, pada para [illegible] ganan dan pembatja [illegible] tam, Ag. S.A. Lamongan. L[illegible]

SASRANINGRAT
Sekeloearga
Selamat Idilfitri 1873
S'baja, 1 Sjawal. Kranggan [illegible]

PERSEDIAAN BESAR
BERAS BTK/I per [illegible] kg. [illegible]
Minjak kelapa, [illegible]
katjang ose dan katjang [illegible]
SERIKAT DAGANG INDONESIA
Songojoedan 82 - Soerabaja
Tilp. 2191/2407 Noord.

PEMBERI - TAHOEAN

Dengan ini dipermakloemkan, bahwa moelai hari ini tanggal 13 October 2602, di Soerabaja Shi telah diboeka seboeah kantor oentoek mengoeroes pendjoealan dan pembelian barang² perabot roemah tangga jang telah dipakai (2e handsch).

Maksoed kantor ini ialah oentoek mentjegah pendjoealan jang sangat meroegikan bagi sipendjoeal jang sedang dalam kesoesahan, afan soepaja sipembeli djangan dapat mempergoenakan keadaan mereka jang sedang dalam kesoesahan oentoek mentjari oentoeng loear biasa.

Kantor terseboet letaknja disebelah belakang kantor Soerabaja Shi (Djimertoweg) Ketabang.

Keterangan selandjoetnja dapat diberikan dikantor terseboet.

Soerabaja, 13 October 2602.
Soerabaja Shityo
S. N A K A Y A.
2544

PEKAN OLAH RAGA MALANG.

31 Oktober 2602 — 3 November.

Pertandingan² [illegible] dan TENNIS jang hebat² sedang dilangsoengkan. (1—2—3 November).

Orang dapat mengambil bagian dengan mentjatatkan [illegible]:

[illegible] Kledjenlor Gg. IV/[illegible]
[illegible] G. Kaboepaten
[illegible] Belakanglodji
[illegible] Taloenlor Gang [illegible]

[illegible] 20 Oktober 2602.
[illegible] Kantor MALANG [illegible]

KABAR KOTA

PERKARA [illegible] ROKOK.

Terdakwa dapat denda ƒ 250.—

[illegible]

kepada sahabat dengan sebaik-baiknja dan begitoe djoega rokok itoe dapat dikoeasai dari toko Soerabaja.

Terdakwa bahwa [illegible] itoe ada [illegible] dari paberik [illegible].

— „Apa kantor goepenoer termasoek langganan djoega?".

— „Betoel, ia soedah mendjadi langganan sedjak boelan [illegible]".

— „Sedjak kapan itoe langganan?".

[illegible]

— „[illegible] Tionghoa itoe [illegible]?".

[illegible]